

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK didefinisikan sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat relatif oleh pelaku tindakan. Menurut Arikunto (2010:3), “penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”.

Penelitian Tindakan Kelas sangat mendukung program peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah yang nantinya dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Peningkatan kualitas pembelajaran, merupakan tuntutan dari perkembangan ilmu pengetahuan teknologi (iptek) dan seni yang semakin pesat. Perkembangan iptek mengisyaratkan penyesuaian dan peningkatan proses pembelajaran secara berkesinambungan, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan kualitas lulusan dan keberadaan sekolah tempat guru itu mengajar.

Dalam penelitian tindakan ini menggunakan bentuk guru sebagai peneliti, penanggung jawab penuh penelitian ini adalah guru.

B. Tempat, Waktu dan Subyek Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di MTs Nurul Qodiri Lempuyang Bandar Kec. Way Pengubuan Kab. Lampung Tengah.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilangsungkan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2010/2011.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa-siswi Kelas VII MTs Nurul Qodiri Lempuyang Bandar Kec. Way Pengubuan Kab. Lampung Tengah semester genap tahun pelajaran 2010/2011 pada materi komponen perangkat keras komputer.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), adapun tujuan utama dari PTK adalah untuk memperbaiki/meningkatkan pratek pembelajaran secara berkesinambungan, sedangkan tujuan penyertaannya adalah menumbuhkan budaya meneliti di kalangan guru (Mukhlis, 2000: 5).

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Sugiarti, 1997: 6), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action*

(tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan.

Observasi dibagi dalam tiga siklus, yaitu siklus 1, 2 dan 3, dimana masing-masing siklus dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan tes formatif di akhir siklus. Dibuat dalam tiga siklus dimaksudkan untuk memperbaiki sistem pengajaran yang telah dilaksanakan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Lembar tes (pretes/postes)

Tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, digunakan untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi pada materi komponen perangkat keras komputer dengan menggunakan media gambar. Tes formatif ini diberikan setiap akhir siklus. Bentuk soal yang diberikan adalah pilihan ganda dengan 4 option pilihan.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah alat untuk mengukur tingkah laku individu siswa, ataupun proses terjadinya kegiatan yang dapat diamati secara langsung. Lembar observasi dapat mengukur atau menilai proses

pembelajaran. Dalam penelitian ini digunakan dua lembar observasi yaitu untuk mengungkapkan aktifitas guru dan untuk mengungkap aktifitas serta kepedulian siswa pada pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

Pedoman observasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ;

a. Lembar observasi aktivitas guru

Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati kesesuaian antara rencana yang telah dibuat dengan proses pembelajaran. Adapun kegiatan yang diobservasi dalam lembar observasi ini meliputi langkah – langkah kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang menggunakan media gambar.

Observer (pengamat) adalah guru dan rekan sejawat yang dianggap dapat member masukan – masukan yang diperlukan oleh peneliti selama kegiatan penelitian.

b. Lembar observasi aktivitas siswa

Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui keaktifan siswa dalam berdiskusi dan melakukan kerjasama dalam pemecahan masalah bersama anggota kelompok.

E. Metode Pengumpulan Data

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi aktivitas siswa dan guru, dan lembar tes.

F. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui keefektivan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data nilai tes kognitif yaitu *pretest-postest*, dan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran. Data tersebut kemudian diolah untuk mengukur hasil belajar pada ranah kognitif, untuk mengetahui efektifitas pembelajaran dan minat belajar siswa dan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

Adapun teknik pengolahan data yang dilakukan terhadap data-data diatas yaitu:

1. Data skor tes

Data yang diperoleh untuk mengukur aspek kongnitif siswa dalam penelitian ini adalah skor total dari tiap siswa baik *pretest* maupun *postest*. Sebelum diolah data diorganisasikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Penskoran

Skor untuk pilihan ganda (PG) ditentukan berdasarkan metode right only yaitu jawaban benar diberi skor satu dan jawaban salah diberi skor nol. Skor setiap siswa ditentukan dengan menghitung jumlah jawaban yang benar.

b. Perhitungan Rata – rata

Setelah hasil *pretest* dan *posttest* selesai diberi penskoran, langkah selanjutnya adalah perhitungan rata – rata yang diperoleh melalui rumus sebagai berikut :

$$\text{Rata – rata} = \frac{\text{jumlah nilai siswa}}{\text{banyak siswa}}$$

c. Teknik analisis efektifitas pembelajaran

Untuk dapat melihat tingkat presentase ketuntasan dengan menggunakan media gambar dilakukan analisis terhadap skor nilai rata-rata siswa jika telah mencapai skor ≥ 75 maka siswa dinyatakan telah tuntas mengikuti materi pembelajaran. Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar diperoleh melalui rumus sebagai berikut :

$$\% = \frac{\text{jumlah siswa yang lulus}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$$

2. Observasi

Data observasi dalam penelitian ini dapat dilihat dari hasil skor pada lembar observasi yang digunakan. Persentase perolehan skor pada lembar observasi diakumulasi untuk mengukur keterlaksanaan pembelajaran dengan media gambar agar guru dapat melakukan

pembelajaran lebih baik dari pertemuan sebelumnya. Data observasi diolah dengan cara berikut:

- a. Memberi nilai atau skor dengan empat pilihan angka yaitu 1, 2, 3 dan 4.

Keterangan:

1=Tidak Pernah

2=Jarang

3=Serang

4=Selalu

- b. Menghitung persentase proses keterlaksanaan pembelajaran untuk tiap siklus dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor keseluruhan yang diperoleh kelompok}}{\text{Jumlah kelompok} \times \text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

- c. Menginterpretasikan persentase rata-rata berdasarkan table berikut:

Tabel 3.2

Interprestasi Persentase Proses Pembelajaran

Persentase	Interprestasi
75% - 100%	Sangat Tinggi
50% - 74,99%	Tinggi
25% - 49,99%	Sedang
0% - 24,99%	Rendah

(Acep Yony; 175)

